



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7406-7415

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pengadilan Negeri Takalar

Dorentua Dosma Marbun<sup>1✉</sup>, Mahyudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: [dosmabanjarnahor2@gmail.com](mailto:dosmabanjarnahor2@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Laporan keuangan yang dimiliki oleh instansi tidak bisa dikatakan berkualitas apabila tidak didukung oleh penerapan sistem akuntansi keuangan serta pengendalian internal yang memadai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode jenuh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Kemudian metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis secara uji parsial (Uji t), Uji Simultan (uji F) dan koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>). Analisis yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linear berganda yaitu menunjukkan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji (t) atau uji parsial menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana dapat dilihat nilai thitung  $0,548 < ttabel 2,021$  dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana dapat dilihat nilai thitung  $6.382 > ttabel 2,021$ . Kemudian secara simultan nilai Fhitung  $18,840 > Ftabel 3,23$  Sehingga Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pengadilan Negeri Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Pengadilan Negeri Takalar.

Kata kunci: *Akuntansi Keuangan Pemerintah, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan*

## Abstract

A financial report owned by an institution cannot be said to be of good quality if it is not supported by the application of a financial accounting system and adequate internal controls. In this study using a sample of 43 employee respondents. The sampling technique used is to use the saturation method. The data sources in this study are primary data and secondary data. Then the method of data collection using questionnaires and interviews. While the data analysis technique used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing by partial test (t test), Simultaneous Test (F test) and the coefficient of determination (adjusted R<sup>2</sup>). The analysis used in this research method is to use the classic assumption test which consists of a normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results of multiple linear regression analysis show that the Application of Local Government Financial Accounting Systems and Internal Control has a positive and significant effect on the quality of financial reports. The results of the test (t) or partial test show that the Application of the Regional Government Financial Accounting System has no positive and significant effect on the Quality of Financial Statements where it can be seen that the tcount value is  $0.548 < t_{table} 2.021$  and Internal Control has a positive and significant effect on the quality of financial reports where it can be seen that the value tcount  $6,382 > t_{table} 2,021$ . Then simultaneously the value of Fcount  $18.840 > F_{table} 3.23$  So that the Implementation of the Local Government Financial Accounting System and Internal Control together have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements in the Takalar District Court. This study aims to determine how the influence of the implementation of local government financial accounting systems and internal control on the quality of financial reports in the Takalar District Court.

*Keywords: Government Financial Accounting, Internal Control, and Quality of Financial Reports*

## PENDAHULUAN

Di era reformasi, pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dan perlu diperhatikan. Penyusunan laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta kinerja pemerintah, agar terciptanya laporan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas (Pujanira, 2017).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dan kualitas perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengendalian internal sangat diperlukan untuk terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik. (Indrayani, 2020).

Berdasarkan UU No 17 tahun 2003 mengenai keuangan negara, keuangan negara yang bisa diukur dengan uang, maupun segala sesuatu seperti alat yang bisa dijadikan milik Negara yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Kualitas laporan

keuangan juga sangat dekat hubungannya dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Laporan keuangan bukan hanya sekedar bentuk pertanggungjawaban akan tetapi juga sebagai ukuran kinerja suatu instansi. Laporan keuangan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk itu pentingnya laporan keuangan sangat diperlukan dalam meningkatkan pengambilan keputusan (Patra & Bustami, 2015).

Penerapan sistem akuntansi yang baik tentunya secara konsep dapat berperan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dapat ditandai dengan variabel adanya atau minimal kesalahan pencatatan, kecurangan, ketidak patuhan terhadap hukum dan pada akhirnya diwujudkan dengan opini dari pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta penerapan sistem akuntansi yang baik tentunya secara konsep dapat berperan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dapat ditandai dengan variabel adanya atau minimal kesalahan pencatatan, kecurangan, ketidak patuhan terhadap hukum dan pada akhirnya diwujudkan dengan opini dari pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta memenuhi kriteria kualitas relevan, andal, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan (Rahmawati, Mustika, & Eka, 2018).

Sistem Pengendalian Intern dimaksudkan untuk tujuan memberikan keyakinan yang memadai agar tercapainya efektivitas dan efisiensi tujuan penyelenggaraan pemerintah negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008). Semakin baik penerapan Sistem Pengendalian Intern maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Mulia, 2019). Dalam kasus ini adapun masalah yang terjadi di Pengadilan Negeri Takalar adalah penerapan sistem akuntansi yang masih lemah dalam hal pencatatan, sehingga mengakibatkan informasi keuangan yang belum terpercaya dan andal. Masalah lainnya ialah masih ditemukannya penyimpangan terhadap pengendalian intern yang kurang dalam hal pemantauan sehingga keandalan pelaporan keuangan masih diragukan dan risiko atau tindak kecurangan internal control yang mungkin terjadi. (sumber: Pengadilan Negeri Takalar)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Takalar).

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini yaitu 43 responden pegawai Pengadilan Negeri Takalar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode jenuh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Kemudian metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis secara uji parsial (Uji t), Uji Simultan (uji F) dan koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>). Analisis yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Prasyarat

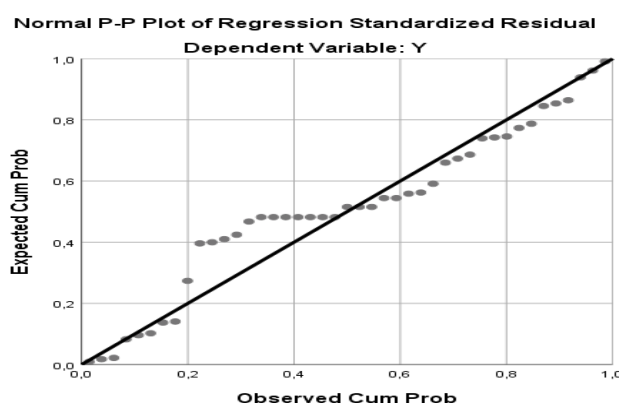
#### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	0,881
Pengendalian Internal	0,901
Kualitas Laporan Keuangan	0,924

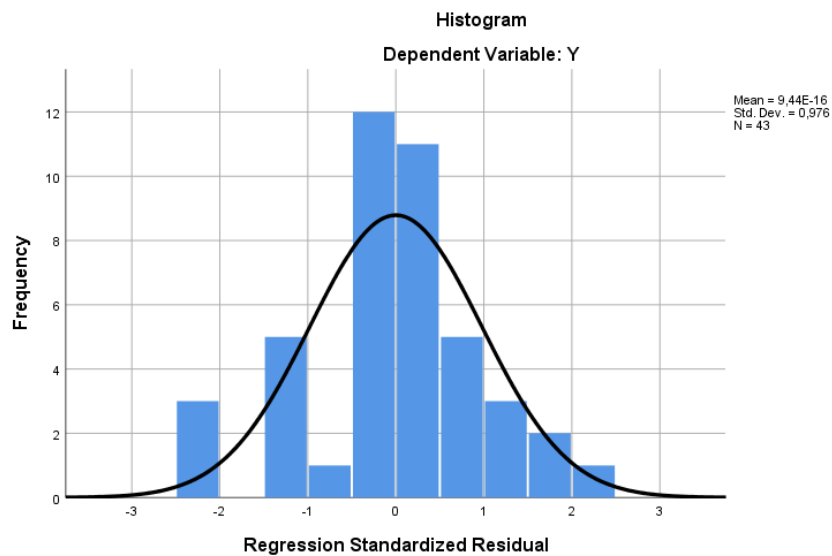
Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan lebih besar dari 0,6 batas reliabel penolakan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel yaitu sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan sudah handal.

#### 2. Uji Normalitas



Grafik 1. Normality Probability

Hasil Uji Normality Probability Plot gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa residual pada model regresi tersebut berdistribusi secara normal.



Grafik 2. Histogram Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Histogram diatas, terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak menceng kekiri maupun kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

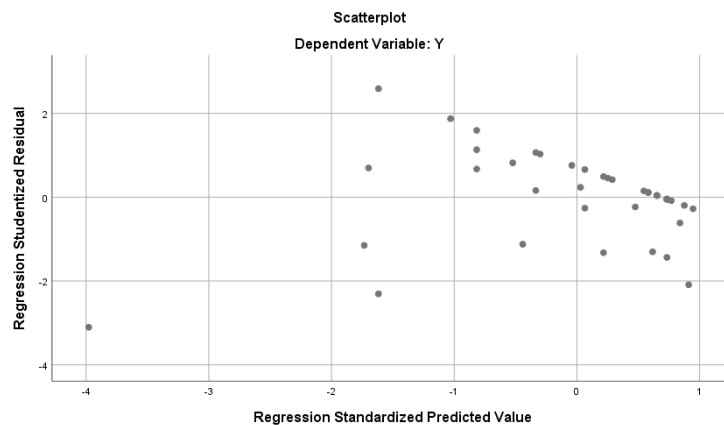
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12,215	4,789		2,551	,015			
	X1	,081	,148	,064	,548	,587	,870	1,149	
	X2	,674	,106	,745	6,382	,000	,870	1,149	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, menunjukkan nilai VIF dan tolerance semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF kedua variabel bebas yang besarnya kurang dari 10, nilai VIF sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 1,149 dan Pengendalian Internal 1,149. dan nilai tolerance jauh melebihi angka 0,01. Nilai tolerance untuk Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 0,870, variabel pengendalian internal sebesar 0,870. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini seluruh variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



Grafik 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas, diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola garis tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### B. Hasil Uji Statistik

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
No	(Constant)	12,215	4,789		2,551	,015
1	X1	,081	,148	,064	,548	,587
2	X2	,674	,106	,745	6,382	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,215 + 0,081 X_1 + 0,674 X_2 + e$$

1. Uji Parsial t

Tabel 3. Uji Parsial t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,215	4,789		2,551	,015		
	X1	-,081	,148	-,064	-,548	,587	,870	1,149
	X2	,674	,106	,745	6,382	,000	,870	1,149
a. Dependent Variable: Y								

Nilai signifikansinya untuk variabel sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah (0,587) lebih besar dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t hitung = 0,548 < t tabel 2.021 (n-(k-1)=43-2=41=2.021). Dan untuk Nilai signifikansinya untuk pengendalian internal (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t hitung = 6.382 > t tabel 2.021 (n-k=43-2=41=2.021).

2. Uji Simultan f

Tabel 4. ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,577	2	24,288	18,480	,000 <sup>b</sup>
	Residual	52,571	40	1,314		
	Total	101,148	42			
a. Dependent Variable: ABS_RES						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Pada uji secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini terlihat melalui nilai  $F_{hitung} (18,480) > F_{tabel} (3,23)$  pada dengan tingkat signifikansi  $< 0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ .

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 <sup>a</sup>	,480	,454	1,14642
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Pada uji koefisien determinasi dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar  $0,454$ . Hal ini berarti bahwa sebanyak  $45,4\%$  variasi nilai Kualitas Laporan Keuangan dapat dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal dapat memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar  $45,4\%$  dan sisanya  $54,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pengadilan Negeri Takalar, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) dimana variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$ .
2. Secara parsial variabel Pengendalian Internal ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) dimana variabel Pengendalian Internal memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$ .
3. Secara keseluruhan (simultan) terdapat pengaruh dari variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah ( $X_1$ ) dan Pengendalian Internal ( $X_2$ ) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Y) karena nilai Fhitung untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) Fhitung > Ftabel dengan tingkat signifikansi <000 lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil koefisien determinasi nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,454 (45,4%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 45,4% variasi variabel terkait yaitu pada model Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Pengendalian Internal dapat menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan di Pengadilan Negeri Takalar).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angel Siti Fatimah, A. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Oka Reza Aditya, Welly Surjono, 49-62.
- Anggita Fitriana, A. N. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). Ayu Nanda Riski Anggita Fitriana, Bambang Widarno, Fadjar Harimurti, 649-658.
- Armando, G. (2013). Pengaruh Sistem pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangandaerah Terhadap Nilai Informasi Laporan keuangan Pemerintah. Gerry Armando, 1-25.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). Utu Ayu Yohana Putri Dan I Dewa Made Endiana, 179-189.
- Ikhriati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap. Tri Ikyarti, Nila Aprila, 131-140.
- Patra, A. A., & Bustami, L. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. A. Dahri Adi Patra, Lanteng Bustami, Hasriani, 1-9.
- Pujanira, P. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. Putriasri Pujanira, Abdullah Taman, 14-28.
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Di

- Provinsi Maluku Utara). Dodik Slamet Pujiono, Hari Sukarno, Novi Puspitasari, 68-81.
- Sholikhah, R. N., Astuti, D. S., & Susnarko, M. R. (2016). Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Dppkad Kabupaten Boyolali). Risdhayanti Nur Sholikhah, Dewi Saptantinah Puji Astuti, Muhammad Rofiq Sunarko , 168-175.
- Sugiyono 2013. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Kedelapan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Bandung : Alfabeta
- Surjono, W., & Firdaus, N. R. (2017). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas. Welly Surjono, Nova Roslina Firdaus, 1357-1368